

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat, dimana perusahaan itu sangat kompetitif, sehingga perusahaan membutuhkan adanya telekomunikasi untuk mendapatkan informasi yang cepat. Oleh karena itu peran telekomunikasi sangat penting saat ini. Dengan adanya telekomunikasi, masyarakat bisa saling memberi informasi satu sama lain. Perkembangan teknologi saat ini sudah semakin canggih, kebutuhan akan adanya telekomunikasi yang menunjang kehidupan masyarakat juga senantiasa berkembang.

PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk merupakan perusahaan informasi dan komunikasi serta penyedia jasa dan jaringan telekomunikasi secara lengkap di Indonesia. PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk menyediakan jasa telepon tetap kabel (*fixed wire line*), jasa telepon tetap nirkabel (*fixed wireless*), jasa telepon bergerak (*mobile service*), data/internet serta jasa multimedia lainnya. Kebutuhan masyarakat yang cukup besar atas jaringan komunikasi untuk melakukan komunikasi melalui internet dan telepon, dapat dipenuhi dengan penyediaan jasa jaringan komunikasi yang disediakan oleh PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk sehingga perusahaan harus dituntut untuk memaksimalkan efektivitas dan efisiensi kinerja perusahaan dalam menjalankan operasinya (Ariadi et al., 2021).

Analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk melihat perkembangan kinerja perusahaan, apakah meningkat atau menurun. Analisis rasio dapat dibedakan menjadi menjadi beberapa jenis, yaitu rasio likuiditas, solvabilitas/leverage, aktivitas dan profitabilitas. Seluruh informasi yang diperoleh dan bersumber dari laporan keuangan pada kenyataannya selalu saja terdapat kelemahan dan kelemahan tersebut dianggap sebagai bentuk keterbatasan informasi yang tersaji dalam laporan keuangan tersebut (Fajaryati, 2020).

Dalam mengevaluasi sejauh mana kinerja keuangan perusahaan, salah satu indikator yang dipakai oleh perusahaan adalah informasi akuntansi berupa laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan (Alcianno G. Gani, 2020).

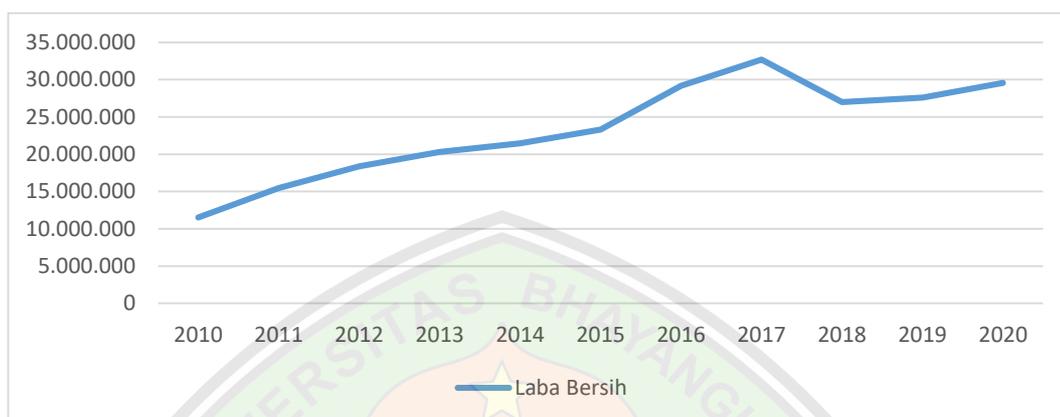
Tabel 1. 1 Data Laba Rugi Tahun 2010-2020

Tahun	Laba Bersih
2010	11.536.999
2011	15.470.000
2012	18.362.000
2013	20.290.000
2014	21.446.000
2015	23.317.000
2016	29.172.000
2017	32.701.000
2018	26.979.000
2019	27.592.000
2020	29.563.000

Sumber : www.idx.co.id

Pada tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa laba bersih PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk mengalami naik turun atau mengalami fluktuasi. Pada tahun 2010 laba bersih perusahaan sebesar Rp 11.536.999, pada tahun 2011 naik sebesar Rp 3.933.001 menjadi Rp 15.470.000. Tahun 2012 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar Rp 2.892.000 menjadi Rp 18.362.000. Pada tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar Rp 1.928.000 menjadi Rp 20.290.000. Tahun 2014 laba naik sebesar Rp 1.156.000 menjadi Rp 21.446.000. Pada tahun 2015 perusahaan mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar Rp 1.871.000 menjadi Rp 23.317.000. Pada tahun 2016 perusahaan masih mengalami kenaikan sebesar Rp 5.855.000 menjadi Rp 29.172.000. Pada tahun 2017 laba bersih perusahaan mengalami kenaikan sebesar Rp 3.529.000 menjadi Rp 32.701.000. Pada tahun 2018 laba bersih perusahaan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar Rp 5.722.000 menjadi Rp 26.979.000. Pada tahun 2019 laba bersih perusahaan kembali mengalami kenaikan sebesar Rp 613.000 menjadi Rp

27.592.000. Pada tahun 2020 laba bersih perusahaan masih mengalami kenaikan sebesar Rp 1.971.000 menjadi Rp 29.563.000. Selama 11 tahun PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018 mengalami penurunan yang disebabkan oleh meningkatnya beban operasional perusahaan sementara pendapatan yang di dapat oleh perusahaan hanya sedikit.



Gambar 1. 1 Data Laba Rugi Tahun 2010-2020

Sumber : www.idx.co.id

Dapat dilihat pada grafik di atas, bahwa laba bersih perusahaan mengalami naik, turun atau fluktuasi. Pada tahun 2010 laba bersih mengalami kenaikan sebesar 1% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2011 laba bersih mengalami peningkatan sebesar 34%. Pada tahun 2012 laba bersih mengalami peningkatan menjadi 19%. Pada tahun 2013 laba bersih mengalami kenaikan sebesar 10%. Pada tahun 2014 laba bersih masih mengalami peningkatan sebesar 6%. Pada tahun 2015 laba bersih mengalami kenaikan sebesar 9%. Pada tahun 2016 laba bersih perusahaan mengalami peningkatan sebesar 25%. Pada tahun 2017 laba bersih mengalami kenaikan sebesar 12%. Pada tahun 2018 laba bersih perusahaan mengalami penurunan menjadi -17%. Pada tahun 2019 laba bersih perusahaan mengalami peningkatan sebesar 2%. Pada tahun 2020 laba bersih perusahaan mengalami kenaikan sebesar 7%.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk**”.

1.2 Rumusan Permasalahan

Bagaimanakah analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk pada periode 2010-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk pada periode 2010-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pengetahuan serta perbandingan sebagai acuan untuk bidang kajian yang sama.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam mengevaluasi atau menjadi referensi untuk lebih meningkatkan prestasi pada perusahaan.

1.5 Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah, agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Batasan masalah dalam penelitian ini mencakup kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio likuiditas (*current ratio*, *quick ratio*), rasio solvabilitas (*debt to equity*, *debt to asset ratio*), rasio rentabilitas (*profit margin*

ratio, return on investment, return on equity), rasio aktivitas (*receivable turn over, inventory turn over, total asset turn over*).

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi literatur yang mendasari topik penelitian pada umumnya dan model konseptual pada umumnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Profil organisasi/perusahaan, hasil analisis data, pembahasan (diskusi) hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan dan Implikasi Manajerial